

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian (Sugiyono, 2016: 11). Metode penelitian deskriptif ini dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan dengan variabel lain (Sugiyono, 2016: 53). Dalam hal ini penulis ingin mengetahui pengaruh antara variabel independen yaitu tingkat literasi keuangan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang menerima pengetahuan tentang ekonomi keuangan yaitu program studi akuntansi, manajemen, ilmu ekonomi dan ekonomi syariah. Serta strategi promosi melalui media sosial *instagram* terhadap variabel dependen yaitu minat penggunaan produk finansial teknologi. Penulis banyak menggunakan angka-angka dalam penelitian ini, mulai dari pengumpulan data kemudian penyajian dari hasil penelitian juga diwujudkan dengan menggunakan angka-angka.

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

Pada penelitian ini, Penulis mengambil lokasi penelitian di Fakultas Ekonomi Bisnis dan Fakultas Agama Islam yang berada pada kampus Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang beralamat di Jalan Lingkar Selatan Tamantirto Kasihan Bantul Yogyakarta. Adapun subjek dari penelitian yang akan penulis teliti yaitu Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Fakultas Ekonomi Bisnis dan Fakultas Agama Islam yang telah menerima pengetahuan tentang ekonomi keuangan yaitu adalah mahasiswa program studi akuntansi, manajemen, ilmu ekonomi dan ekonomi syariah.

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel ini merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen, variabel ini disebut sebagai variabel bebas. Terdapat dua variabel independen dalam penelitian ini yaitu: tingkat literasi keuangan (X_1) dan strategi promosi melalui media sosial (X_2).

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel ini merupakan variabel yang dipengaruhi, yang menjadi akibat adanya variabel bebas, variabel ini disebut variabel terikat. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat mahasiswa Universitas Muhammadiyah

Yogyakarta yang telah menerima pengetahuan tentang ekonomi keuangan yaitu mahasiswa program studi akuntansi, manajemen, ilmu ekonomi dan ekonomi syariah dalam menggunakan produk finansial teknologi (Y).

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang diterapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi bukan hanya orang, melainkan juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Jadi populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek yang diteliti itu (Sugiyono, 2016: 92).

Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian. Studi atau penelitiannya disebut studi populasi atau studi sensus. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, mahasiswa yang menerima pengetahuan tentang ekonomi keuangan itu adalah mahasiswa yang ada di program studi akuntansi, manajemen, ilmu ekonomi dan ekonomi syariah.

Tabel 3. 1 Jumlah Populasi Penelitian

Fakultas	Program Studi	Jumlah Mahasiswa
Fakultas dan Bisnis	Ekonomi Akuntansi	1512 Mahasiswa
	Manajemen	2145 Mahasiswa
	Ilmu Ekonomi	1419 Mahasiswa
Fakultas Islam	Agama Ekonomi Syariah	988 Mahasiswa
Jumlah Mahasiswa		6064 mahasiswa

Sumber: Data Primer, 2018.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari karakteristik dan jumlah yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016: 81). Jika populasi besar dan penulis tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka penulis dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (memungkinkan).

Pengambilan sampel penelitian ini dengan teknik *probability sampling*, yaitu dengan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota

sampel (Sugiyono, 2016: 82). Jenis yang digunakan *simple random sampling*, adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Menentukan jumlah sampel dapat dihitung dengan menggunakan rumus Slovin, seperti yang disebutkan oleh Sugiyono (2016: 81) sebagai berikut:

$$n = N / 1 + N e^2$$

$$n = 6064 / 1 + 6064 (10\%)$$

$$n = 6064 / 1 + 6064 (0,01)$$

$$n = 6064 / 60,64$$

$$n = 100$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Batas Toleransi Kesalahan (*error tolerance*) (0,1).

Dalam rumus slovin ada ketentuan sebagai berikut:

Nilai e = 0,1 (10 persen) untuk populasi dalam jumlah besar.

Nilai e = 0,2 (20 persen) untuk populasi dalam jumlah kecil.

Jadi rentang sampel yang dapat diambil dari teknik slovin adalah antara 10-20 persen dari populasi penelitian, adapun kriteria yang digunakan dalam memilih sampel adalah:

- a. Mahasiswa aktif fakultas/program studi ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- b. Mahasiswa yang mempunyai media sosial *instagram*.
- c. Mahasiswa yang sudah menggunakan produk *fintech*.

Berdasarkan rumus tersebut maka dapat diketahui bahwa dalam penelitian populasi berjumlah 6064 mahasiswa dan presisi yang ditetapkan atau tingkat signifikansi 10 persen maka jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini sebesar 100 responden.

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian. Metode dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pernyataan tertulis kepada responden dan digunakan untuk memperoleh informasi, dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2013: 194).

Kuesioner atau angket ini digunakan untuk memperoleh data mengenai tingkat literasi keuangan dan strategi promosi melalui media sosial terhadap minat menggunakan produk finansial teknologi. Pengukuran kuesioner atau angket dengan menggunakan skala *likert* yang dimodifikasi menjadi lima jawaban alternatif untuk menentukan skor instrumen.

Tabel 3. 2 Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor untuk pernyataan
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Tidak Tahu (TT)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Data diolah, 2018.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data mengenai gambaran umum Universitas dan jumlah mahasiswa. Dokumentasi merupakan kata dasar dokumen yang artinya barang-barang tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat maupun catatan harian. (Arikunto, 2013: 274).

F. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Apabila penulis menggunakan kuesioner dalam pengumpulan data, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh penulis.

Analisis data dilakukan secara kuantitatif, yaitu dengan cara sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari responden. Data primer yang digunakan oleh penulis yaitu menggunakan kuesioner untuk memperoleh informasi.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara berupa buku, catatan, data statistik dan bukti yang telah ada atau arsip yang dipublikasikan secara umum dapat membantu penulis dalam menyelesaikan dan menyusun hasil penelitian.

G. Uji Coba Instrumen

Instrumen penelitian yang baik harus memenuhi dua kualitas penting yaitu validitas dan reliabilitas, oleh sebab itu supaya instrumen tersebut menghasilkan data yang valid dan reliabel maka perlu dilakukan uji coba instrumen (Arikunto, 2013: 211). Semua instrumen penelitian yang akan digunakan terlebih dahulu harus diuji coba dengan tujuan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas angket. Uji coba instrument penelitian ini menggunakan:

1. Uji Validitas Instrumen

Uji Validitas instrumen digunakan agar mendapatkan tingkat kevalidan atau keashihan suatu instrumen butir-butir pernyataan. Sebuah

instrumen dapat dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dan variabel yang diteliti secara tepat. Pengukuran validitas akan dilakukan dengan menggunakan program SPSS. Dengan menggunakan SPSS penulis dapat menghitung menggunakan r_{hitung} atau taraf signifikan. Apabila penulis menggunakan r_{hitung} maka, r_{hitung} harus lebih besar daripada r_{tabel} agar pernyataan dapat dikatakan berkorelasi signifikan dan dinyatakan valid. Apabila uji validitas dengan menghitung taraf signifikan maka, nilai signifikan pernyataan harus kurang dari 0,05 agar dapat dinyatakan valid (Modul Komputer Statistik, 2016: 17).

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut cukup baik sehingga mampu mengungkap data yang dapat dipercaya (Arikunto, 2013: 221).

Dalam mengukur reabilitas pertanyaan dari kuesioner penelitian, maka penulis akan menganalisa dari r_{hitung} . Di mana jika pernyataan memiliki tingkat signifikan kurang dari 0.05 maka dapat dikatakan reliabel, juga sebaliknya jika melebihi 0,05 maka pertanyaan dikatakan tidak reliabel (Modul Komputer Statistik, 2016: 19).

H. Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2016: 53), metode deskriptif adalah metode penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menggabungkan antara variabel satu dengan yang lain.

Metode ini untuk mengungkapkan dan memaparkan pendapat dari responden berdasarkan jawaban dari instrumen penelitian yang telah diajukan oleh penulis.

Data primer yang didapatkan dan dikumpulkan dari penyebaran kuesioner dibentuk dalam skala pengukuran. Skala pengukuran digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut jika digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert*. Kemudian dari data yang terkumpul kemudian dilakukan analisis data secara deskriptif yaitu dengan cara memaparkan secara objektif dan sistematis situasi yang ada.

2. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji linearitas dan uji multikolinearitas sebelum data dianalisis.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan langkah awal yang digunakan. Uji normalitas digunakan untuk menguji data setiap variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dengan menggunakan rumus *Kolmogorov Smirnov* untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan benar-benar dapat mewakili populasi atau tidak. Data yang mempunyai distribusi normal berarti data tersebut dikatakan dapat mewakili populasi. Penelitian ini merupakan penelitian sampel (Sugiyono, 2012: 389).

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk menguji apakah variabel independen (bebas) dengan variabel dependen (terikat) memiliki hubungan yang linear atau tidak. Jika hubungan dikatakan linear apabila kenaikan skor variabel independen diikuti oleh kenaikan variabel dependen. Uji linearitas dengan menggunakan analisis variansi terhadap garis regresi yang nantinya akan diperoleh harga F_{hitung} . Harga F yang diperoleh kemudian dikonsultasikan dengan T_{tabel} pada taraf signifikansi 5 persen.

Apabila F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} data dikatakan linear. Sebaliknya jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} , maka data tersebut dikatakan tidak linear dengan taraf signifikansi 5 persen (Nurgiyanto, 2012: 296).

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah model regresi terhadap korelasi antara variabel independen (bebas) model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen (bebas). Pengujian multikolinearitas dapat dilihat dari besaran VIF (*variance inflation factor*) dan *tolerance*. *Tolerance* digunakan untuk mengukur variabel independen (bebas) yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen (bebas) lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/tolerance$). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* $\geq 0,01$ atau sama dengan nilai VIF ≤ 10 (Ghozali, 2012: 105).

3. Uji Hipotesis Penelitian

a. Analisis Regresi Sederhana

Teknik analisis regresi sederhana dilakukan untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh satu variabel independen (bebas) dengan variabel dependen (terikat). Analisis regresi sederhana dilakukan untuk mengetahui pengaruh tingkat literasi keuangan terhadap minat penggunaan produk *fintech* (hipotesis pertama) dan pengaruh strategi promosi melalui media sosial terhadap minat penggunaan produk *fintech* (hipotesis kedua). Adapun tahapan yang digunakan dalam analisis regresi sederhana ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mencari koefisien korelasi (r) antar variabel independen X_1 dengan variabel dependen Y dan variabel independen X_2 dengan variabel dependen Y yaitu dengan teknik korelasi *Product Moment* dari Pearson dengan rumus menurut Hadi (2004: 4) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma X_1 Y}{\sqrt{(\Sigma X_1^2)(\Sigma Y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{\Sigma X_2 Y}{\sqrt{(\Sigma X_2^2)(\Sigma Y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara X dan Y

ΣY = jumlah kuadrat kriterium Y

$\sum X_1^2$ = jumlah kuadrat skor prediktor X_1

$\sum X_2^2$ = jumlah kuadrat skor prediktor X_2

$\sum X_1 Y$ = jumlah produk antara X_1 dan Y

$\sum X_2 Y$ = jumlah produk antara X_2 dan Y

Jika r_{hitung} bernilai positif atau lebih dari nol, maka korelasinya positif, sebaliknya jika r_{hitung} bernilai negatif atau kurang dari nol, maka korelasinya negatif.

- 2) Mencari koefisien determinasi (r^2) antar variabel independen X_1 dengan variabel dependen Y dan variabel independen X_2 dengan variabel dependen Y yaitu dengan rumus menurut Hadi (2004: 22) sebagai berikut:

$$r^2_{(1)} = \frac{\alpha_1 \sum X_1 Y}{\sum Y^2}$$

$$r^2_{(2)} = \frac{\alpha_2 \sum X_2 Y}{\sum Y^2}$$

Keterangan:

a_1 = Koefisien prediktor X_1

a_2 = Koefisien prediktor X_2

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat kriterium Y

$\sum X_1 Y$ = Jumlah produk antara X_1 dengan Y

$\sum X_2 Y$ = jumlah produk antara X_2 dengan Y

$r^2_{(1)}$ = Koefisien determinasi antara Y dengan X_1

$r^2_{(2)}$ = Koefisien determinasi antara Y dengan X_2

Selanjutnya, hasil dari koefisien determinasi dikalikan 100 persen untuk mengetahui tingkat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam bentuk persentase.

- 3) Membuat garis regresi linier sederhana dengan rumus menurut Farhan (2013: 19) sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen

X = Variabel independen

α = *Intersep* (titik potong) kurva terhadap sumbu Y /konstanta

β = Kemiringan (*slope*) kurva linier/koefisien regresi

ε = Variabel pengganggu (residual/error)

4) Menguji signifikansi dengan uji t

Menurut Sugiyono (2012: 230) uji t digunakan untuk menguji signifikansi antar variabel. Digunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

keterangan:

t = t hitung

n= jumlah responden

r =koefisien korelasi

r²= kuadrat koefisien korelasi

Jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikansi 5 persen atau sama maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5 persen maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen tidak signifikan. Apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikansi 5 persen maka hipotesis pertama dan hipotesis kedua diterima.

b. Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi ganda dilakukan untuk menguji hipotesis ketiga yaitu untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen (tingkat literasi keuangan dan strategi promosi melalui media sosial) secara bersama-sama dengan variabel dependen (minat penggunaan produk *fintech*). Adapun tahapan yang digunakan dalam analisis regresi sederhana ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mencari koefisien korelasi antara prediktor (X_1 dan X_2) dengan kriterium (Y) dengan rumus menurut Hadi (2004: 22) sebagai berikut:

$$R_{Y(1,2)} = \sqrt{\frac{\alpha^1 \sum X_1 Y + \alpha_2 \sum X_2 Y}{\sum Y^2}}$$

Keterangan:

$R_{Y(1,2)}$ = koefisien korelasi antara Y dengan X_1 dan X_2

$\sum X_1 Y$ = jumlah produk antara X_1 dengan Y

$\sum X_2 Y$ = jumlah produk antara X_2 dengan Y

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat kriterium Y

a_1 = koefisien prediktor X_1

a_2 = koefisien prediktor X_2

Jika R_{hitung} bernilai positif atau lebih dari nol maka korelasinya positif, sebaliknya jika R_{hitung} bernilai negatif atau kurang dari nol maka korelasinya negatif.

- 2) Mencari koefisien determinan antara kriterium Y dengan prediktor X_1 dan X_2 yaitu dengan rumus menurut Hadi (2004: 22) sebagai berikut:

$$R^2_{Y(1,2)} = \frac{\alpha^1 \sum X_1 Y + \alpha_2 \sum X_2 Y}{\sum Y^2}$$

Keterangan:

$R^2_{Y(1,2)}$ = koefisien determinan antara Y dengan X_1 dan X_2

$\sum x_1 y$ = jumlah produk antara X_1 dengan Y

$\sum x_2 y$ = jumlah produk antara X_2 dengan Y

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat kriterium Y

a_1 = koefisien prediktor X_1

a_2 = koefisien prediktor X_2

- 3) Membuat persamaan garis dua variabel menggunakan rumus menurut Farhan (2013:89) sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = variabel dependen

X_1, X_2 = variabel independen

β_1, β_2 = koefisien regresi

α = koefisien konstanta

ε = variabel pengganggu (residual/error)

- 4) Menguji signifikansi regresi ganda dengan uji F menggunakan rumus menurut Hadi (2004: 23) sebagai berikut:

$$F_{\text{reg}} = \frac{R^2(N-m-1)}{m(1-R^2)}$$

Keterangan:

F_{reg} = harga F garis regresi

N = cacah kasus

m = cacah prediktor

R = koefisien korelasi antara kriterium dengan predikot

Harga F_{hitung} dikonsultasikan dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5 persen. Apabila F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} atau sama maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen signifikan, sebaliknya apabila F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka

pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen tidak signifikan. Apabila R_{hitung} lebih besar dari R_{tabel} dan F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} pada taraf signifikansi 5 persen maka hipotesis ketiga diterima.

- 5) Mencari sumbangan relatif (SR) dan sumbangan efektif (SE)
- a) Sumbangan relative (SR) menurut Hadi (2004:37) ialah presentase perbandingan yang diberikan oleh suatu variabel independen kepada variabel dependen dengan variabel-variabel independent yang lain dengan rumus sebagai berikut:

$$SR\% = \frac{\alpha \sum XY}{JK_{reg}} \times 100$$

Keterangan

a = koefisien prediktor

JK_{reg} = jumlah kuadrat regresi

$\sum XY$ = jumlah produk antara X dengan Y

SR = sumbangan relatif prediktor

Sumbangan relatif dari suatu prediktor menunjukkan besarnya sumbangan relatif dari variabel independen terhadap variabel dependen.

- b) Sumbangan efektif (SE) menurut Hadi (2004:39) ialah sumbangan prediktor yang dihitung dari keseluruhan efektifitas regresi yang disebut sumbangan efektif regresi. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

Keterangan:

SR% = sumbangan relatif

R^2 = koefisien determinan

SE% = sumbangan efektif prediktor

Sumbangan Efektif menunjukkan besarnya sumbangan setiap prediktor terhadap kriterium dengan jumlah sebesar koefisien determinasi dengan tetap memperhitungkan variabel independen lain yang tidak diteliti.